



---

## **Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas: Studi Literature Review**

**Elsa Sari Mutiara<sup>1</sup>, Lasria Manalu<sup>1</sup>, Ranita Evi Klise<sup>1</sup>, Sephiani Aginta<sup>1</sup>, Fadilah Aini<sup>1</sup>,  
Rusmalawaty<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara

\*Corresponding author : [lasriamn@gmail.com](mailto:lasriamn@gmail.com)

Info Artikel : Diterima 1 Februari 2023 ; Disetujui 6 Maret 2023 ; Publikasi 1 April 2023

---

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Terjadinya anemia pada Ibu Hamil berakibat buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan juga berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak. Dengan demikian salah satu pencegahan yang dapat diberikan dalam mengatasi anemia yaitu melalui pemberian TTD atau tablet tambah darah. Bertujuan untuk menganalisis pemberian tablet tambah darah (TTD) pada Ibu Hamil yang terjadi di beberapa Puskesmas.

**Metode:** Menggunakan hasil penelitian sebelumnya berupa literature review dengan jangka waktu 5 tahun terakhir (2018-2023) yang dipublikasikan pada situs online Google Scholar dan Portal Garuda yang berhubungan dengan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas. Jurnal yang dipilih adalah 15 jurnal nasional.

**Hasil:** Menunjukkan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di beberapa puskesmas masih berjalan ditemukan adanya masalah yang menyebabkan cakupan pelaksanaan masih berjalan kurang baik.

**Simpulan:** Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di beberapa Puskesmas masih kurang berjalan dengan baik. Adapun pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil. Puskesmas masih kurang berjalan dengan baik. Adapun pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi pendidikan, pengetahuan, perilaku terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

**Kata kunci:** tablet tambah darah; ibu hamil; puskesmas

---

### **ABSTRACT**

**Title:** *Analysis of Giving Blood Supplement Tablets to Pregnant Women at the Health Center: Literature Review Study*

**Background:** *The occurrence of anemia in pregnant women has a negative impact on the growth and development of the fetus in the womb and also has the potential to cause various problems during pregnancy to delivery, and can even cause death in the mother and child. Thus, one of the preventions that can be given in overcoming anemia is through administration of iron tablets or iron tablets. Aims to analyze the administration of blood-boosting tablets to pregnant women that occurs in several health centers.*

**Methods:** *Using the results of previous research in the form of a literature review for the last 5 years (2018- 2023) published on the Google Scholar online site and the Garuda Portal which are related to Supplementary Blood Tablets in Pregnant Women at the Puskesmas. The selected journals are 15 national journals.*

**Results:** *Indicates that the administration of iron supplement tablets to pregnant women in several health centers is still running, it is found that there are problems that cause the scope of implementation to run poorly.*

**Conclusion:** *Analysis of Giving Blood Supplement Tablets to Pregnant Women in several Community Health Centers is still not going well. As for giving iron tablets to pregnant women. Health centers are still not running well. The administration of blood-boosting tablets (TTD) to pregnant women is influenced by several factors*

which include education, knowledge, behavior towards compliance in consuming blood-boosting tablets in pregnant women.

**Keywords:** blood supplement tablets; pregnant women; public health centers

---

## PENDAHULUAN

Tablet Tambah Darah atau TTD yang memiliki nama lain yang biasanya disebut dengan Tablet Fe merupakan suplemen yang tedapat kandungan zat besi yang dikonsumsi untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin.

Pemberian tablet penambah darah ini ditujukan ada remaja putri dan Ibu hamil, yang bertujuan mencegah terjadinya anemia. Dimana ditemukan kondisi kurangnya darah terjadi pada wanita ketika mengalami menstruasi, begitupun bagi ibu hamil yang paling beresiko mengalami anemia dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan plasma darah pada ibu hamil dan jika tidak diimbangi menyebabkan terjadinya kekurangan darah akibat pendarahan.

Anemia menurut WHO merupakan suatu keadaan tubuh yang dinyatakan anemia ketika lebih rendah dari normalnya kadar hemoglobin (Hb) dalam darah. Seseorang digolongkan mengalami anemia ketika kadar hemoglobin kurang dari 12g/dl pada wanita yang tidak hamil, sedangkan pada masa kehamilan atau masa nifas kurang dari 10g/dl.

World Health Organization (WHO) menetapkan anemia termasuk kedalam 10 masalah kesehatan utama. Hal ini didukung berdasarkan data tahun 2019 yang menyatakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan dasar, angka anemia juga dikatakan termasuk tinggi yaitu sebanyak 48,9 % anemia terjadi pada Ibu Hamil yang berarti 5 dari 10 Ibu hamil menderita anemia. Terjadinya anemia pada Ibu Hamil memberi dampak buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama masa kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak.

Dengan demikian salah satu pencegahan yang dapat diberikan dalam mengatasi anemia yaitu melalui pemberian tablet tambah darah. Cakupan pemberian tablet penambah darah di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 84,2 % yang berarti minimal 90 tablet

pada ibu hamil. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 83,6%. Berdasarkan beberapa penelitian yang diambil ditunjukkan Implementasi Program Pemberian TTD pada Ibu Hamil yang terjadi di Puskesmas masih ditemukan belum berjalan dengan baik.

## MATERI DAN METODE

Metode yang dipakai untuk desain penelitian atau rancangan pada penulisan ini yaitu *literature review*. *Literature review* merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari literatur dari jurnal nasional maupun internasional melalui database.

Pengumpulan data dan informasi untuk penelitian ini diambil dari hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya dalam jurnal online yakni 15 jurnal nasional. Dalam mengerjakan penelitian tersebut peneliti melakukan penelusuran jurnal penelitian yang diterbitkan di media elektronik adalah internet yang bersumber dari *Google Scholar*, Portal Garuda dengan kata kunci Tablet Tambah Darah (TTD), Ibu Hamil, dan Puskesmas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Karakteristik Artikel Penelitian

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
1.	Salsa Minggar Lutfita, Murwati, Pramita Yuli Pratiwi (2023)	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten	Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah	Survei Analitik Kuantitatif dengan rancangan studi <i>Cross Sectional</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 38 responden, metode kuisisioner	Sebanyak 20 Ibu Hamil dikategorikan berpengetahuan baik (52,6%). Sebanyak 10 Ibu Hamil dikategorikan berpengetahuan kurang (26,4%).  Sebanyak 14 Ibu Hamil (36,8%) memiliki tingkat Kepatuhan yang tinggi. Sebanyak 14 Ibu Hamill (36,8%) memiliki tingkat kepatuhan yang rendah.  Terdapat suatu hubungan yang berarti antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan tablet tambah darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon.
2.	Agnes Purba (2020)	Hubungan Perilaku Tentang Tablet Zat Besi dengan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis	Mengetahui Hubungan Perilaku Tentang Tablet Zat Besi dengan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis	Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan rancangan studi <i>cross sectional</i> yang memuat sebanyak 58 orang sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner.	Diperoleh hasil bahwa sebanyak 33 Ibu Hamil (56,9%) memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet zat besi.  Sebanyak 45 Ibu Hamil (77,6%) memilki sikap yang positif tentang tablet zat besi.  Sebanyak 37 Ibu Hamil (63,8%) taat dalam mengkonsumsi tablet zat besi.  Dan diperoleh bahwa tindakan mengkonsumsi tablet zat besi atau tablet tambah darah merupakan faktor dominan yang berpengaruh menyebabkan kejadian anemia selama kehamilan.
3.	Asep Rustiawan, Asty Pratiwi (2022)	Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedongtengen	Mengevaluas program pemberian TTD pada ibu hamil di Puskesmas Gedongtengen sesuai tahapan program.	Penelitian ini menggunakan wawancara dengan pendekatan studi kasus dan pengambilan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> .	Cakupan program belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD tergolong cukup patuh.  Pada tahap outcome, terdapat prevalensi anemia tergolong kategori berat.

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
4.	Yanuar Fajrul Falah, Shania Salsabilla Alamsyah, Ananda Arum Dwi Puspita Sari, Nur Ayu Sekar Arum Sari, Zulfikar Setyo Priyambudi, Izzatul Arifah (2022)	Anedoc APP:Sistem Peningkat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap konsumsi obat TTD	Penelitian ini menggunakan metode pengabdian selama 5 bulan tentang pembuatan sistem pengingat, pemantau dan edukasi konsumsi TTD melalui aplikasi ANEDOC dan melakukan kelas pendampingan ibu hamil.	Kepatuhan ibu hamil meningkat untuk konsumsi obat TTD
5.	Fauziah Itsnaini Shofiana, Denok Widari, Sri Sumarmi (2018)	Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo	Menganalisis pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i> , dan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> untuk mendapatkan sampel sebanyak 40 ibu hamil TM ketiga yang mendapatkan 90 tablet tambah darah	Adanya pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah. Semakin rendah pengetahuan ibu hamil, semakin rendah pula tingkat konsumsi TTD
6.	Rahmat Bakhtiar, Yusuf Muladi, Annisa Tamaya, Aisyah Utari, Rita Yuliana, Wina Ariyanti (2021)	Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda	Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai informasi penting suplemen Fe dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai dosis	Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan menggunakan desain studi <i>cross sectional</i> . Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang terdata Anemia. Penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara.	Diperoleh hasil bahwa terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil anemia dan informasi penting tablet tambah darah yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
7.	Ari Widyarni, Nurul Indah Qoriati (2019)	Analisis Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari	Bertujuan dalam menganalisis faktor-faktor terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas rawat inap Mekarsari	Metode penelitian dilakukan survei analitik yang menggunakan rancangan studi <i>cross-sectional</i> . Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan data status rekam medis. Sampel pada penelitian ini sebanyak 41 ibu hamil.	Pada ini diperoleh bahwa Ibu Hamil yang mengalami anemia sebanyak 43,9%. Tingkat pengetahuan ibu hamil 39% yang digolongkan termasuk kurang. Sebanyak 63,4% ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah. Terdapat hubungan pengetahuan dengan mengonsumsi tablet penambah darah terhadap penderita anemia pada ibu hamil di puskesmas rawat inap Mekarsari.
8.	Suci Nanda Resti Tariigan (2019)	Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2019	Mengetahui faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang	Penelitian ini berjenis deskriptif analitik yang menggunakan desain studi <i>cross-sectional</i> . Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 ibu hamil.	Terdapat ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah. Tidak terdapat hubungan berarti antara dukungan keluarga ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet penambah darah. Tidak ada hubungan yang berarti antara dukungan tenaga kesehatan terhadap konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil.
9.	Delfi Ramadhini, Sri Sartika Sari Dewi (2021)	Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan Tahun 2021	Meneliti hubungan umur, paritas dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan	Survei kuantitatif dengan rancangan studi <i>cross-sectional</i> menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan jumlah 70 orang ibu hamil sebagai responden dengan metode pengumpul data berupa lembar kuesioner.	Pada Hubungan Umur dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil yang mengalami anemia memiliki umur berisiko pada saat kehamilan, yaitu usia <20 tahun dan >35 tahun. Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil, ditemukan bahwa kejadian anemia yang terjadi pada sebagian besar ibu hamil memiliki paritas primipara, dimana hal itu adalah ibu yang melahirkan untuk pertama kalinya. Dan Penelitian pada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan di Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan Tahun 2021.

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
10.	Astuti Setiawati, Baiqin Rumintang (2018)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) pada Kelas Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2018	Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) di kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di UPT BLUD Puskesmas Meninting.	Survei Pra-eksperimen dengan rancangan <i>the one group pretest post-test</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak orang dengan metode <i>marginal homogeneity test</i> .	Pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) pada kelas ibu hamil berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di UPT BLUD Puskesmas Meninting. Dimana peserta kelas ibu hamil mayoritas berusia 20 – 35 tahun, terdapat sebesar 83,33% atau 25 orang dengan tingkat pendidikan 11 ibu hamil tamat SLTA (43,33%), 23 ibu hamil dengan status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (76,67%), sebanyak 15 ibu hamil paritas multigravida dengan persentase 50%, 13 ibu hamil memiliki jarak kehamilan hamil pertama dengan persentase 43,33%. 25 ibu hamil sebelum pendidikan memiliki tingkat kepatuhan konsumsi TTD yang rendah (83,33%), tetapi 16 ibu hamil mengalami peningkatan kepatuhan setelah pendidikan kesehatan dengan presentase 53,34%.
11.	Heni Lastris, Dian Lestari, Sari Wahyuni (2021)	Pemberdayaan Pengawas Minum Obat (PMO) Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sekip Palembang	Untuk mengatasi masalah anemia dilakukan intervensi dengan suplemen Fe atau dikenal dengan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil	Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode partisipatif masyarakat, melakukan pengawasan terhadap ibu hamil patuh terhadap jadwal minum tablet tambah darah dan <i>post-test</i> evaluasi dengan sampel sebanyak 30 orang peserta ibu hamil	Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Dan adanya perubahan pengetahuan. Dan sikap keluarga tentang anemia, tablet tambah darah, dan pendampingan keluarga sebagai dukungan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah, pengetahuan keluarga yang baik hanya sekitar 30%. Setelah dilakukannya pendampingan didapatkan perubahan menjadi 80%. Berikutnya, sikap keluarga yang positif sebelum pendampingan 40% setelah pendampingan berubah menjadi 90% Puskesmas Sekip Palembang.

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
12.	Rahmat Bachtiar, Yusuf Muladi, Annisa Tamaya, Aisyah Utari, Rita Yuliana, Wina Ariyanti (2021)	Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda	Mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	Penelitian observasional analitik <i>cross-sectional</i> dengan sampel seluruh ibu hamil anemia yang terdata dalam kohort ibu (48 orang), dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara	60,41% Ibu hamil mengetahui manfaat TTD bagi kehamilan, sebanyak 58,33% ibu hamil mengetahui jumlah TTD yang sebanyak 90 tablet yang dikonsumsi setiap hari dengan jumlah satu tablet, dengan cara yang benar dalam mengonsumsi TTD dipahami oleh ibu hamil penderita anemia sekitar 54,16%, sebagian ibu hamil penderita anemia mengetahui kegunaan mengonsumsi TTD. Pengetahuan ibu hamil penderita anemia memiliki kaitan terhadap informasi penting Tablet Tambah Darah berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD.
13.	Neila Sulung, Putri Rahmadani, Mila Sari, Amelia Novelina, Afra Masinta (2022)	Rendahnya Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab II Kabupaten Tanah Datar	Meneliti rendahnya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.	Metode yang digunakan adalah MCUA, SWOT, <i>fish bone</i> , dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil.	Prioritas masalah adalah rendahnya pemberian tablet besi pada ibu hamil hanya tercapai sebesar 68,6% sementara target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80% sehingga terjadinya GAP sebesar 11,4%. Hasil dari implementasi prog mini yaitu memberikan buku saku sebagai panduan ibu hamil.
14.	Nur Erlina Nurlaila (2022)	Fitriyah, Fauzia, Fitriani Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Woha	Untuk mengetahui hubungan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Woha tahun 2019	Metode pada penelitian ini menggunakan analitik dengan pendekatan studi <i>cross-sectional</i> . Dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner dan memperoleh data yang ada pada puskesmas. Sampel dilakukan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .	Hasil menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan kepatuhan ibu dengan perilaku mengonsumsi tablet besi Fe dengan kejadian anemia selama kehamilannya.

No	Penulis/Tahun	Judul	Objektif	Sampel & Design	Hasil
15.	Raimunds Chalik, Hidayat (2019)	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makasar	Mengetahui hubungan kepatuhan Ibu Hamil dalam meminum tablet Fe dengan kejadian Anemia	Penelitian ini berjenis deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan studi <i>cross sectional</i> . Sampel yang diperoleh berjumlah 93 Ibu hamil. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan kuesioner.	Ditunjukkan 84,9% ibu hamil yang patuh meminum tablet Fe. Sebesar 67,1% yang tidak mengalami anemia dan 32,9% anemia. Analisis menyimpulkan bahwa risiko anemia lebih rentan terjadi pada ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan yang patuh.

Pemberian tablet tambah darah (TTD) untuk ibu hamil di Puskesmas merupakan salah satu upaya kegiatan yang dilaksanakan guna mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Berdasarkan 15 jurnal yang telah dianalisis, diperoleh beberapa hal yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), adapun pembahasan dari jurnal yang telah dianalisis adalah sebagai berikut.

Dalam penelitian yang berjudul mengenai “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambukulon Kabupaten Klaten”, ditemukan bahwa adanya pengaruh tingkat pengetahuan pada ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Jambukulon dengan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 52.6% dan juga terdapat Persentasi tersebut 36,8% yang memiliki kepatuhan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil mengetahui pentingnya tablet tambah darah untuk kehamilan dan untuk mempertahankan kadar Hb agar tetap normal.

Penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Tentang Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis”, ditunjukkan bahwa hasil analisis terkait tingkat pengetahuan tentang tablet zat besi termasuk baik, untuk hasil analisis sikap tentang tablet zat besi termasuk positif, dan analisis tindakan konsumsi tablet zat besi termasuk patuh, dan tidak ditemukan ada keterkaitan antara hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan mengkonsumsi tablet zat besi.

Penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedongtengen" mengatakan bahwa target Indonesia sehat tahun 2019 dalam cakupan Fe adalah sebesar 98%. Namun, ditunjukkan cakupan

pemberian tablet Fe pada tahun 2020 di Puskesmas Gedongtengen yang diperoleh dari indikator output yaitu cakupan Fe1 sebesar 97,80 % dan Fe3 sebesar 61,54%. Jadi, cakupan pada program tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh SPM Kesehatan. Hal itu disebabkan karena mobilitas ibu hamil termasuk tinggi dan adanya beberapa masalah yang belum dilaporkan, karena pencatatan yang dilakukan tidak optimal pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan diluar Puskesmas. Selain itu, ibu hamil mulai melakukan pemeriksaan kehamilannya pada saat memasuki usia kehamilan trimester ke 2 dan 3. Adanya ketidakteraturan ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilannya disebabkan oleh awal pemeriksaan kehamilan yang dilakukan ibu hamil pada trimester II dan III.

Penelitian yang berjudul "Anedoc APP: Sistem Peningkat, Pemantau, dan Edukasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta" melakukan evaluasi pada pengabdian masyarakat dengan menggunakan tes awal dan akhir pada ibu hamil serta pemantauan dengan menggunakan aplikasi yang dapat memantau konsumsi TTD sebagai target dalam mencapai program. Dari penelitian tersebut, akhir dari kegiatan yang dilakukan, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil termasuk baik (74,7%) dibandingkan sebelum program pengabdian.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo" menemukan bahwa usia dan pendidikan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap tingkat konsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil yang memiliki tingkat yang tinggi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah belum tentu berusia tua dan berpendidikan tinggi.



Namun, ditemukan pengaruh signifikan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi TTD. Kurang dari 50 atau 20% tingkat konsumsi secara rutin TTD dilakukan pada ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Sedangkan lebih dari 79 atau 66,7% konsumsi TTD secara rutin dilakukan oleh Ibu hamil dengan pengetahuan baik.

Penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda" Informasi tentang pesan-pesan penting terkait manfaat mengonsumsi tablet penambah darah cukup baik dan selama tiga bulan, sebagian ibu hamil penderita anemia mengonsumsi tablet penambah darah secara rutin setiap harinya. Pengetahuan dan informasi yang didapatkan ibu hamil tentang anemia serta TTD sangat penting dalam meningkatkan komitmen mengonsumsi TTD.

Pada penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari" diperoleh hasil yang menunjukkan 43,9% mengalami anemia, dan sisanya yang tidak mengalami anemia menunjukkan bahwa puskesmas rawat inap Mekarsari sudah memberikan pelayanan yang cukup baik. Pelayanan pada Puskesmas tersebut terkait kejadian anemia pada ibu hamil meliputi kunjungan rumah, pembagian tablet penambah darah, pembagian makanan tambahan dan program penyuluhan. Berdasarkan pengetahuan, ditunjukkan Ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan tindakan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) diperoleh hasil sebanyak 63,4% ibu hamil menghabiskan tablet tambah darah yang diberikan.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Faktor Yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019", tingkat mengonsumsi tablet tambah darah yang dilakukan Ibu hamil ditinjau berdasarkan pengetahuan, dukungan keluarga untuk Ibu Hamil, dan dukungan tenaga kesehatan. Adapun pengaruh tingkat pengetahuan Ibu hamil termasuk baik (93,3%), pengaruh dukungan keluarga Ibu hamil termasuk baik (96,7%), dan pengaruh dukungan tenaga kesehatan terhadap Ibu Hamil termasuk baik (80%). sehingga cakupan di Puskesmas Andalas terkait pemberian konsumsi tablet tambah darah pada Ibu hamil sudah termasuk baik.

Penelitian mengenai "Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2021" mengatakan bahwa merujuk data perolehan RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) yang didapatkan melalui BARITBANKES (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)

Kemenkes RI pada tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia terdapat sekitar 48,9%. Di kabupaten/kota Sumatera Utara yaitu kota Medan ditemukan bahwa sebanyak 40,5% ibu hamil menderita anemia. Pemerintah telah mengeluarkan program-program kebijakan dalam menanggulangi masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil, salah satunya dengan membagikan 90 tablet Fe (zat besi) kepada ibu hamil selama periode kehamilan. Akan tetapi, perilaku tidak patuh dalam mengonsumsi tablet penambah darah masih banyak ditemukan pada ibu hamil. Ibu hamil penderita anemia mengatakan bahwa alasan mereka bisa mengalami anemia dikarenakan pola makan yang tidak dilakukan secara teratur serta makanan yang dikonsumsi seadanya bergantung pada menu makanan yang disajikan. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi yang kurang mencukupi sedangkan harga keperluan termasuk mahal, tablet zat besi juga tidak dikonsumsi secara teratur serta banyak ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya bukan berdasarkan jadwal Antenatal Care (ANC), melainkan hanya ketika mengalami keluhan seperti mual dan pusing.

Penelitian di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun pada tahun 2018 tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) pada Kelas Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah" mengatakan bahwa Prevalensi pada tahun 2016 sebesar 27,01% terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Meninting mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 28,18%, sehingga dinyatakan jika kasus anemia pada ibu hamil di UPT BLUD Puskesmas Meninting menempati peringkat kedua tertinggi. Dari beberapa program yang ada, program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai suplemen memenuhi zat besi ibu hamil merupakan upaya penanggulangan utama yang dijalankan oleh pemerintah dalam menanggulangi anemia gizi. Adanya pemberian Tablet Tambah darah (TTD) bermanfaat guna menghindari kejadian anemia khususnya pada ibu hamil. Setelah program tersebut, ada perubahan dimana Kepatuhan 25 responden/ ibu hamil (83,3%) sebelum diberi edukasi kesehatan terkait tablet tambah darah pada kelas ibu hamil termasuk rendah. Dan terdapat adanya perubahan setelah diberi edukasi kesehatan, yaitu ditemukan pengetahuan 16 Ibu hamil meningkat menjadi tinggi dengan presentasi 53,4%.

Penelitian mengenai "Pemberdayaan Pengawas Minum Obat (PMO) Tablet Tambah Darah Ibu Hamil di Puskesmas Sekip Palembang" mengatakan bahwa pada tahun 2007, diperoleh angka prevalensi kejadian anemia di Indonesia sekitar 24,5%. Selain itu, dari data yang didapatkan melalui Survei Kesehatan Rumah Tangga pada tahun 2009 dinyatakan prevalensi anemia sebesar

49,7 % terjadi di provinsi Sumatera Selatan sekitar 49,7%. Berdasarkan data yang dimuat melalui Dinas kesehatan Kota Palembang tahun 2014, terdapat sebesar 5,44% mengalami kejadian anemia di Palembang. Puskesmas selalu mengutamakan program pemerintah, antara lain berupa pelayanan asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, menghasilkan ketercapaian target yang cukup baik, dikarenakan edukasi terkait materi yang disampaikan, dilakukan secara lengkap dan jelas. Adapun isi dari materi yang disampaikan penyakit anemia, dampak anemia bagi ibu hamil dan bayi nya, cara pencegahan anemia dengan tablet tambah darah sebagai program pemerintah, cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang benar, makanan yang terdapat kandungan zat besi, dan Pengawas Minum Obat (PMO) tablet tambah darah.

Penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda" didapatkan bahwa hal mengenai pengetahuan tentang penggunaan TTD digolongkan cukup baik dan sebagian ibu hamil yang mengalami anemia mengonsumsi TTD dengan rutin setiap hari selama tiga bulan. Pengetahuan pada ibu hamil terkait informasi penting tentang anemia salah satunya mengenai TTD sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan untuk mengonsumsi TTD.

Penelitian yang berjudul "Rendahnya Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tarab Li Kabupaten Tanah Datar", terdapat hasil tentang tercapainya pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil hanya sebesar 68,6 % sementara target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80% sehingga terjadinya GAP sebesar 11,4%. Dari hal itu ditunjukkan bahwa rendahnya pemberian tablet besi pada ibu hamil, adapun hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil pada penggunaan TTD, dan juga kurangnya pemantauan petugas kesehatan terhadap kader, kurangnya tenaga kesehatan melakukan DOOR TO DOOR secara berkala, masih kurangnya media penyuluhan yang menarik mengenai pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil.

Penelitian yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Woha", melakukan penelitian yang meneliti berdasarkan tingkat pendidikan, perilaku akan kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet penambah darah. Ditemukan bahwa tingkat pendidikan pada ibu hamil terdiri dari 3 responden (6%) yang tidak sekolah, 12 responden (24%) dengan jenjang pendidikan SD- SMP, 21 responden (42%) dengan jenjang pendidikan SMA, dan 14 responden (28%) dengan jenjang pendidikan PT.

Berdasarkan perilaku mengenai kepatuhan Ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah ditemukan sebanyak 12 responden (24%) tidak ada kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah, dan 38 responden (76%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Dari hasil analisis lebih lanjut pada penelitian ini ditunjukkan bahwa ditunjukkan adanya keterkaitan mengenai kepatuhan Ibu hamil dengan tingkat pendidikan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Pada penelitian yang berjudul "Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar", ditunjukkan bahwa ada 84,9% ibu hamil yang patuh meminum tablet zat besi. Sedangkan sisa dari ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi dikarenakan lupa mengonsumsi obat, efek samping yang ditimbulkan pada sistem pencernaan seperti mual dan muntah, sakit di bagian perut, aroma tidak enak dan adanya ketakutan membuat bayi akan besar ketika lahir. Namun, diantara beberapa faktor tersebut, faktor lupa dijadikan sebagai alasan utama.

Dari seluruh jurnal yang telah dianalisis diperoleh hal yang menunjukkan bahwa pemberian tablet tambah darah bagi Ibu Hamil yang telah dilakukan oleh Puskesmas memuat beberapa aspek yang sangat dominan dalam mempengaruhi perilaku ibu hamil saat mengonsumsi tablet penambah darah, adapun hal itu, meliputi aspek tingkat pengetahuan tentang tablet tambah darah, tingkat kepatuhan, dukungan oleh keluarga untuk ibu hamil, serta dukungan oleh tenaga kesehatan bagi ibu hamil.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan literature yang telah diteliti oleh beberapa penelitian lain sebelumnya, disimpulkan bahwa Analisis terkait pemberian tablet penambah darah bagi Ibu Hamil yang telah dilakukan di beberapa Puskesmas masih ditemukan kurang berjalan dengan baik. Adapun masalah yang terjadi selama pemberian tablet penambah darah bagi ibu hamil, didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet penambah darah, antara lain meliputi tingkat pendidikan, pengetahuan terkait tablet tambah darah, dan tingkah perilaku Ibu akan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet penambah darah pada Ibu Hamil. Maka itu adapun saran yang dapat diberikan kepada pemerintah khususnya kepada puskesmas yaitu, diharapkan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil yang akan dilaksanakan di puskesmas harus diutamakan dengan melakukan pencegahan secara kreatif sebagai daya tarik bagi ibu hamil untuk mengikuti program pemberian tablet tambah darah. Adapun bentuk program tersebut seperti mengadakan kegiatan penyuluhan tentang tablet tambah darah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perlunya pengawasan untuk memantau

perilaku Ibu akan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). Hubungan umur, paritas dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas batunadua kota Padangsidimpuan Tahun 2021. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
2. Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil anemia dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514>.
3. Falah, Y. F., Alamsyah, S. S., Sari, A. A. D. P., Sari, N. A. S. A., Priyambudi, Z. S., & Arifah, I. (2022). Anedoc APP: sistem pengingat, pemantau, dan edukasi konsumsi Tablet Tambah Darah ibu hamil di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Warta LPM*, 25(3), 300–310. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1025>.
4. Handika, R., & Anjarwati. (2022). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. 13(1), 102–115. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/>.
5. Honey, I. (2023). Pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di UPTD Puskesmas Babelan 1 Honey. 2(1), 1–23.
6. Journal, E. S., Sulung, N., Rahmadani, P., Sari, M., Novelina, A., Masinta, A., Rahmadani, F., Fort, U., Bukittinggi, D. K., & Artikel, I. (2022). Rendahnya pemberian tablet FE pada ibu hamil kehamilan dan laktasi. Hemobion mengandung berbagai nutrisi, yaitu fefumarate, Tarab II pada bulan November, intervensi yang dilakukan yaitu membuat Benner. 3(3), 252–260.
7. Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). Hasil Utama RIset Kesehatan Dasar 2018. [https://ktki.kemkes.go.id/info/sites/default/files/KMK\\_No.\\_HK.01.07-MENKES-4611-2021.pdf](https://ktki.kemkes.go.id/info/sites/default/files/KMK_No._HK.01.07-MENKES-4611-2021.pdf)
8. Lestari, D., Sumastri, H., & Wahyuni, S. (2021). Pemberdayaan Pengawas Minum Obat (Pmo) Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Sekip Palembang. *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2 Desember), 131–136.
9. Lutfita, S. M., & Pratiwi, P. Y. (n.d.). The relationship between knowledge with compliance of fe tablet consumption in third trimester pregnant women at the jambukulon public health center. 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.55080/mjn.v2i1.126>.
10. Handika, R., & Anjarwati. (2022). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. 13(1), 102–115. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/>.
11. Mukhlisah Nurul Khair Nuraeni Mustari, N. L. U. (2019). *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), 85–91.
12. Purba, A. (2020). Hubungan perilaku tentang Tablet Zat Besi dengan anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang Kuis. *Jurnal Health Reproductive*, 5(2), 61–65. <https://doi.org/10.51544/jrh.v5i2.1973>
13. Rustiawan, A., & Pratiwi, A. (2022). Evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Gedongtengen. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 61–71. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.313>
14. Setiawati, A., & Rumintang, B. I. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) pada kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.36>
15. Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas maron, kabupaten probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. [https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.35\\_6-363](https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.35_6-363)
16. Tarigan, S. N. R. (2019). Faktor yang berhubungan dengan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Health Reproductive*, 4(2), 88–96. <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH%0AFAKTOR>
17. Widyarni, A., & Qoriati, I. N. (2019). Analisis faktor–faktor terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas rawat inap mekarsari. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 225–230.